

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi SMA N 11 Semarang

Hermawan Ardi Febrianto^{1,*}, Muhajir Arosid², Sri Wuryaningsih³

^{1,2}PBSI PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

³SMA N 11 Semarang, Jl. Lamper Tengah XIV RT 01 RW 01, Semarang 50248

E-mail: hermawanardi66@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X 3 SMA Negeri 11 Semarang tahun pelajaran 2023/2024 pada materi teks puisi melalui penerapan model pembelajaran ATM (Amati, Tiru, Modifikasi). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes (observasi dan dokumentasi). Analisis data dilakukan melalui teknik kualitatif. Tujuan diterapkannya metode ATM adalah untuk mengetahui rencana dan pelaksanaan pembelajaran, peningkatan aktivitas siswa, serta peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan psikomotor. Penerapan metode ATM ini pada siklus III mampu meningkatkan hasil kinerja guru sehingga dapat mencapai target yaitu 100%. Kemudian mampu meningkatkan aktivitas siswa hingga melampaui target yaitu 89,7%. Hasil belajar siswa meningkat melampaui target yaitu 92% baik dari aspek kognitif maupun aspek unjuk kerja keterampilan membaca puisi. Selain itu, hasil data nontes menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model ATM dapat terlaksana dengan baik dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi membaca puisi dengan menerapkan mode pembelajaran ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata kunci: penerapan, ATM, metode

ABSTRACT

This study aims to describe the improvement in learning outcomes of class X 3 students of SMA Negeri 11 Semarang in the 2023/2024 academic year on poetry text material through the application of the ATM learning model (Observe, Imitate, Modify). This type of research is classroom action research. Data collection was carried out using test and non-test techniques (observation and documentation). Data analysis was carried out using qualitative techniques. The purpose of implementing the ATM method is to determine the learning plan and implementation, increase student activity, and improve student learning outcomes in cognitive and psychomotor aspects. The application of this ATM method in cycle III was able to improve teacher performance so that it could achieve the target of 100%. Then it was able to increase student activity to exceed the target of 89.7%. Student learning outcomes increased beyond the target of 92% both in terms of cognitive aspects and aspects of poetry reading skills performance. In addition, the results of non-test data showed that the implementation of learning with the ATM model could be carried out well and students became more active in the learning process. Thus, it can be concluded that student learning outcomes in poetry reading material by applying the ATM learning mode (Observe, Imitate, Modify) experienced a significant increase

Keywords: implementation, ATM, method

1. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang ada dalam berbahasa adalah membaca. Pengertian membaca yang dikemukakan oleh Iswara dan Harjasujana (1996, hlm. 3) yaitu "... membaca itu dipandang sebagai proses yang berkaitan dengan bahasa dalam bentuk tertulisnya." Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi baik itu informasi yang baru maupun informasi yang telah lama ada. Tarigan (2008, hlm. 9) mengungkapkan bahwa "tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan." Pembelajaran keterampilan membaca dibedakan berdasarkan dengan jenjang kelas dan jenis keterampilan membacanya (membaca permulaan dan membaca pemahaman).

Hasil tes siswa dalam keterampilan membaca puisi tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Baik dari tes kognitif maupun tes keterampilan membaca puisi, banyak nilai siswa yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Terbukti dari jumlah 36 siswa, hanya 4 orang siswa atau yang mencapai nilai KKM dalam tes kognitif. Sedangkan 32 siswa lainnya tidak memenuhi nilai KKM atau belum tuntas. Kebanyakan siswa malumalum dalam mengeluarkan ekspresi, penjiwaan dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi. Permasalahan di atas disebabkan oleh beberapa hal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Wuryati selaku Guru Bahasa Indonesia X memberikan penjelasan bahwa penyebab siswa tidak terampil dalam membaca puisi adalah faktor kurangnya rasa percaya diri siswa dan juga faktor gangguan dari teman- temannya. Lebih rincinya lagi, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang evaluasi akhir kognitifnya mencapai KKM, namun keterampilan membacanya masih kurang dari KKM. Wawancara juga dilakukan kepada siswa yang nilai evaluasi akhir kognitif dan keterampilan membacanya tidak mencapai nilai KKM. Model pembelajaran mendeskripsikan praktik pembelajaran yang sistematis dan terarah dalam pengorganisasian dan berfungsi sebagai

Selain itu, model pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran, sikap, dan keterampilan sosial secara lebih rinci (Handayani, 2023). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dan diharapkan dapat mendorong peserta didik mengembangkan keterampilan ATM (Amati, Tiru, Modifikasi). Sedangkan pengumpulan video siswa akan menunjukkan kebebasan berekspresi siswa sehingga tidak ada gangguan atau kendala yang menganggu kepercayaan diri peserta didik.

Target yang ingin dicapai dalam penelitian mengenai keterampilan membaca puisi terdiri dari target pada proses dan hasil. Target yang ingin dicapai dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru yaitu 100%. Sedangkan target yang ingin dicapai untuk proses dan hasil belajar siswa sesuai dengan teori belajar tuntas dengan pendekatan seluruh kelas. Dalam bukunya Suryosubroto (2009, hlm. 103) mengemukakan bahwa "... siswa boleh pindah dari pokok bahasan satu ke pokok bahasan berikutnya, setelah 85% populasi kelas mencapai taraf penguasaan..." sehingga bisa disimpulkan bahwa, pembelajaran dalam satu pokok bahasan bisa dilanjutkan ke pokok bahasan selanjutnya jika 85% jumlah siswa di kelas sudah mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, target yang ingin dicapai untuk aktivitas siswa 85%, dan target hasil belajar siswa yaitu 85%. Aspek yang dinilai dalam penilaian hasil yaitu lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana pembelajaran, peningkatan pelaksanaan pembelajaran, peningkatan aktivitas siswa, dan peningkatan keterampilan membaca dengan menerapkan metode ATM berbantuan media audiovisual dalam membaca puisi di kelas X 3 SMA Negeri 11 Semarang. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini bagi siswa adalah mengembangkan kemampuan berbahasa siswa dan meningkatkan keterampilan membaca siswa terutama dalam membaca puisi dengan intonasi, ekspresi, dan penjiwaan yang tepat. Kemudian manfaat bagi guru adalah menambah wawasan guru mengenai penerapan metode ATM berbantuan media video dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, melatih guru dalam mengenali permasalahan yang ada dalam pembelajaran serta solusi yang dapat mengetasi permasalahan tersebut, serta menjadi sumber referensi guru dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya

pada keterampilan membaca

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012:3), penelitian tindakan kelas merupakan pengamatan terhadap aktivitas belajar yang disengaja dan terjadi bersama di dalam sebuah kelas dan tindakan tersebut diberikan oleh guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kualitas peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Sanjaya, 2005: 13). Tujuan dilakukannya PTK yaitu untuk memperbaiki mutu perbaikan pembelajaran di kelas. Selain itu, dalam PTK juga menampilkan hal-hal apa saja yang terjadi ketika perlakuan (tindakan) diberikan oleh guru dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian tindakan sampai dengan dampak dari tindakan tersebut (Arikunto, 2015).

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpul data yang paling mendekati pada objektivitas dan akurasi data yang tepat, sebab dengan wawancara peneliti akan langsung berhadapan dengan sumber data. Wawancara dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II.

Sementara itu juga dilakukan teknik observasi, teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung secara sistematis, objektif, dan rasional tentang berbagai macam fenomena di lapangan (Arifin, 2014). Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan dan keadaan peserta didik secara langsung selama kegiatan pembelajaran di kelas, baik sebelum diberi perlakuan dan ketika dilaksanakan perlakuan. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis kualitatif. Analisis data kualitatif berupa reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan akhir melalui lembar observasi. Sementara itu, analisis data kuantitatif

dilakukan dengan menggunakan rumus statistik sederhana untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Berikut rumus yang digunakan dalam teknik analisis data kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang. Peneliti melaksanakan penelitian ini dikelas X-3 yang mana masih banyak peserta didik yang belum pernah menggunakan metode pembelajaran ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) di kelas sebelumnya. Banyak dari mereka yang mengetahui baca puisi tidak mengetahui cara membaca dengan teknik membaca puisi yang benar. Peneliti pada saat melaksanakan siklus yang ada pada PPL menemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah meskipun sudah ditunjang dengan penggunaan teknologi seperti PPT. Banyak siswa yang hanya melihat temannya bekerja pada saat mereka mengerjakan pekerjaan kelompok. Bahkan beberapa dari mereka kadang mengantuk ketika sedang belajar dikelas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi PjBL (Project Based Learning) dengan penerapan ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik saat membaca puisi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus.

Hasil belajar dengan manfaatkan media *YouTube* diperoleh dari hasil evaluasi peserta didik tiap siklus. Hasil belajar peserta didik disajikan disajikan dalam bentuk distribusi tabel frekuensi. Data yang dianalisis adalah data hasil belajar pada materi membaca puisi kelas X-

3 SMA Negeri 11 Semarang semester 2 tahun ajaran 2023/2024.

Analisis ketuntasan tiap siklus dalam tabel ketuntasan diolah dengan membandingkan data mentah dengan skor KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teknik membaca puisi. Ketuntasan kreativitas dan hasil belajar peserta didik.

Kreativitas siswa dengan pemanfaatna media *YouTube* dan menerapakan model pembelajaran ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) selama proses pembelajaran membuat iklan, slogan, dan poster pada setiap siklusnya menunjukkan adanya peningkatan. Langkah awal untuk mengetahui kreativitas peserta didik dilakukan pada pra siklus guna mengetahui

tindakan yang akan diberikan. Kemudian dilakukan siklus I dan siklus II untuk mengetahui pencapaian peserta didik selama pemanfaatan media YouTube. Berikut ini disajikan tabel peningkatan kreativitas siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus II.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Data Kreativitas Peserta Didik Siklus 1

Nilai	Frekuensi	Presentase
63—66	18	50%
67—70	0	0%
71—74	0	0%
75—78	13	36,1%
79—82	0	0%
83—86	0	0%
87—90	5	13,8%
91—94	0	0%
95—98	0	0%
Jumlah	36	100%

Tabel 2. Perbandingan Hasil Data Kreativitas Peserta Didik Siklus 2

Nilai	Frekuensi	Presentase
75—79	18	50%
80—83	0	0%
84—87	0	0%
88—91	16	44,44%
92—95	0	0%
96—100	2	5,56%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan data tabel 1 dapat diketahui bahwa 18 peserta didik memperoleh nilai 63—66 dengan persentase 50%, 13 peserta didik memperoleh nilai 75—78 dengan persentase 36,1%, dan 5 peserta didik memperoleh nilai 87—90 dengan persentase 13,8%. Sementara itu, dari data tabel 4.4, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pascates siklus I adalah 71. Hal ini menandakan bahwa nilai rata-rata di kelas

X 3 SMA Negeri 11 Semarang pada pascates siklus I mengalami peningkatan dibanding dengan nilai rata-rata pada prates prasiklus. Nilai pascates tertinggi adalah 88 dan nilai pascates terendah adalah 63 dengan KKTP 75.

Sedangkan berdasarkan data tabel 2 dapat diketahui bahwa 18 peserta didik memperoleh nilai 75—79 dengan persentase 50%, 16 peserta didik memperoleh nilai 88—91 dengan persentase 44,44%, dan 2 peserta didik memperoleh nilai 96—100 dengan persentase 5,56%. Sementara itu, data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh peserta didik tuntas, sehingga persentase ketuntasan pascates siklus II adalah 100%. Nilai terendah pada pascates siklus II adalah 75 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata kelas 82. Merujuk pada hasil pascates siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dibanding hasil siklus I.

Jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus II adalah 36 dari 36 anak, sehingga mengalami peningkatan sebesar 16 peserta didik. Sementara itu, jumlah peserta didik yang tidak tuntas pada siklus II adalah 0 dari

36 anak, sehingga mengalami penurunan sebesar 18 peserta didik. Rata-rata nilai kelas juga mengalami peningkatan, dari nilai 71 menjadi 82. Peningkatan hasil belajar tersebut juga

didukung oleh hasil observasi pelaksanaan pembelajaran. Hasil lembar obervasi pelaksanaan pembelajaran menunjukkan hasil yang baik. Seluruh sintak dari mode pembelajaran ATM sudah diimplementasikan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik dan sesuai alokasi waktu

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II yang dilaksanakan di kelas X 3 SMA Negeri 11 Semarang dengan mengimplementasikan model pembelajaran ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi membaca puisi. Indikator peningkatan tersebut terlihat melalui hasil tes dan nontes. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai praktik membaca puisi siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan praktik membaca puisi siklus I. Selain itu, berdasarkan hasil persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dengan persentase 100%. Hasil nontes menunjukkan bahwa selama melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru sudah mengimplementasikan seluruh sintak model pembelajaran ATM sesuai alokasi waktu.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan pemahamannya. Tingkat pemahaman dan hasil literasi peserta didik akan diuji melalui praktik membaca puisi dan pengajaran LKPD secara kelompok, sehingga peserta didik dapat saling berbagi pengetahuan tentang materi yang dipelajarinya secara mandiri, meningkatkan kerja sama, dan meningkatkan keaktifan peserta didik. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis data siklus I dan II pada materi membaca puisi, telah terjadi peningkatan. Hasil nilai rata-rata siklus I adalah 71 dengan persentase ketuntasan 50% dan hasil nilai rata-rata siklus II adalah 82 dengan persentase ketuntasan 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan melalui implementasi model pembelajaran ATM dan media pembelajaran berbasis teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “ Media Canva Dalam Meningkatkan Kreativitas Membuat Iklan, Slogan, Poster Kelsa VIII A SMP N 36 Semarang” dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr.Sri Suciati M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Prof. Dr. Harjito, M.Hum., Direktur Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
3. Dr. Aryo Nugroho, S.Si., M.Pd., Ketua Program Studi PPG Universitas PGRI Semarang
4. Bapak Muhajir Arosyid, M.Pd. Dosen pembimbing.
5. Ibu Sri Wuryaningsih, S.Pd. Guru pamong
6. Bapak/Ibu tenaga pendidik dan kependidikan SMA N 11 Semarang yang telah mendukung penelitian
7. Seluruh siswa kelas X-3 SMA N 11 Semarang Kota Semarang tahun ajaran 2023/2024 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian
8. Kedua orang tua penulis yang sangat saya sayangi.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala masukan penulis harapkan. Akhirnya semoga laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.I Nadia, d. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*.

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi Sri Handayani, S. L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi oleh Siswa Kelas VII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Pendidikan Tambusai*.
- Dwitia Evayanti, M. S. (2017). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas III A. *Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Gusmilarni, F. A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Anyflip pada Materi Sistem Koordinasi Siswa Kelas XI. *Biogenerasi: Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Handayani. 2023. Nilai Moral dalam Novel A untuk Amanda Karya Annisa Ihsani Sebagai Pembentuk Karakter Bagi Peserta Didik SMA Melalui Pembelajaran Sastra. Vol. 3 No. 2 (2023): Juni: *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Banten: Media Madani.
- Intan Lutfia Putri, A. A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Games Wordwall pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*.
- Iskandarwassid, D. S. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kerti, I Wayan. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Teknik ATM Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Vol. 4 no. 1 (2021). *Jurnal: Jaya Pangus Press*
- Kosasih, E. (2019). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Ngatmini, S. U. (n.d.). *Dasar-dasar Korespondensi Bahasa Indonesia*. UPGRIS Press.
- Putri Larasati, I. B. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall.net sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Rohana, S. (2021). *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Makassar.
- Rosmaini, A. N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall dalam Teks Cerpen Siswa Kelas XI Mas Proyek Univa Medan. *Jurnal Dialect*.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Grup.
- Semi, M. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- W. Widya, Z. Z. (2021). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi Kvsoft Flipbook dan Web Anyflip di SMP Negeri 41 Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*.